

Produktif di Usia Muda: Motivasi Bekerja Sambil Menempuh Pendidikan Tinggi bagi Lulusan SMK Kesehatan

Asih Minarningtyas¹, Muftadi², Linda Nur Octoviani³, Supriatna⁴

^{1,2,3} Fakultas Kesehatan dan Farmasi, Universitas Bani Saleh

⁴ SMK Kesehatan Daya Utama Bekasi
asih@ubs.ac.id

Abstract

The phenomenon of vocational high school (SMK) graduates choosing to work after graduation is quite common. This decision provides opportunities to gain work experience and achieve financial independence. However, limited educational qualifications may become a barrier to career development, especially in the healthcare sector, which requires continuous competency improvement and professional certification. Therefore, working while pursuing higher education is a strategic alternative to improve the competitiveness of Health Vocational School graduates. This community service activity aimed to increase the motivation of Health Vocational School students to work while pursuing higher education as an effort to develop their competencies and professional careers. The method used was a sharing session involving 39 students of Daya Utama Health Vocational School. The activity began with a survey of students' interests after graduation, followed by a motivational presentation entitled "Early Productivity: Working While Studying," a discussion session, and a post-survey. The evaluation results showed a significant increase of 37% in students' interest in working while pursuing higher education after receiving the motivational education. This finding indicates that the sharing session method was effective in delivering information and increasing the motivation of Health Vocational School students for future career development. It is recommended that follow-up activities be conducted, including the introduction of study programs that are relevant to the students' educational background, Nursing and Pharmacy.

Keywords: *Motivation; Working; Continuing Higher Education; Vocational High School Students.*

Abstrak

Fenomena lulusan SMK yang memilih bekerja setelah lulus merupakan hal yang umum terjadi. keputusan tersebut memberikan kesempatan memperoleh pengalaman kerja dan kemandirian finansial. Di sisi lain, keterbatasan jenjang pendidikan dapat menjadi hambatan dalam pengembangan karier, khususnya pada bidang kesehatan yang menuntut peningkatan kompetensi dan sertifikasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, bekerja sambil melanjutkan pendidikan tinggi menjadi salah satu alternatif strategis untuk meningkatkan daya saing lulusan SMK Kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi lulusan SMK Kesehatan untuk bekerja sambil menempuh pendidikan tinggi sebagai upaya pengembangan kompetensi dan karir profesional. Metode yang digunakan adalah sharing session yang melibatkan 39 orang Siswa/I SMK Kesehatan Daya Utama, diawali

dengan survey peminatan siswa SMK setelah lulus nanti, pemaparan motivasi : produktivitas usia dini untuk bekerja sambil kuliah , diskusi dan post survey . Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor peminatan siswa untuk bekerja sambil kuliah setelah mendapatkan materi edukasi motivasi sebanyak 37% , hal ini membuktikan bahwa metode sharing session yang disampaikan efektif dalam mentransfer informasi dan meningkatkan motivasi siswa SMK Kesehatan untuk pengembangan karirnya di masa yang akan datang. Disarankan adanya tindak lanjut berupa pengenalan Program Studi yang linear dengan Siswa SMK Kesehatan Daya Utama, yaitu Keperawatan dan Farmasi.

Kata Kunci: Motivasi, Bekerja, Studi Lanjut, Siswa SMK

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja pada era globalisasi dan revolusi industri menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga kompetensi akademik, kemampuan komunikasi, adaptasi, dan profesionalisme yang tinggi. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan merupakan salah satu kelompok yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja sejak dini. Namun demikian, persaingan kerja yang semakin ketat menuntut lulusan SMK untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan tinggi. World Economic Forum, 2023; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

Fenomena lulusan SMK yang memilih bekerja setelah lulus merupakan hal yang umum terjadi. Di satu sisi, keputusan tersebut memberikan kesempatan memperoleh pengalaman kerja dan kemandirian finansial. Di sisi lain, keterbatasan jenjang pendidikan dapat menjadi hambatan dalam pengembangan karir jangka panjang, khususnya pada bidang kesehatan yang menuntut peningkatan kompetensi dan sertifikasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, bekerja sambil melanjutkan pendidikan tinggi menjadi salah satu alternatif strategis untuk meningkatkan daya saing lulusan SMK Kesehatan. (Badan Pusat Statistik, 2023; Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi utama mahasiswa yang bekerja sambil kuliah meliputi keinginan untuk mandiri secara finansial, meningkatkan kualitas hidup, memperoleh pengalaman kerja, dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Selain itu, pengalaman bekerja selama masa studi dapat membantu individu mengembangkan keterampilan manajemen waktu, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan profesional. (Riggert et al., 2006; Rochford et al., 2009).

Bagi lulusan SMK Kesehatan, bekerja sambil kuliah memiliki nilai tambah yang signifikan karena memungkinkan mereka mengintegrasikan pengalaman praktik di lapangan dengan pengetahuan akademik yang diperoleh di perguruan tinggi. Kombinasi antara pengalaman kerja dan pendidikan tinggi diharapkan mampu menghasilkan tenaga kesehatan yang lebih kompeten, profesional, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja modern. Namun demikian, tidak sedikit lulusan yang masih memiliki keraguan mengenai kemampuan mengelola waktu, biaya pendidikan, serta beban kerja yang harus dijalani secara bersamaan. (World Health Organization, 2022; Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan memberikan motivasi, wawasan, dan strategi kepada lulusan SMK Kesehatan agar mampu memandang bekerja sambil kuliah sebagai peluang pengembangan diri dan investasi masa depan. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta memiliki semangat untuk terus belajar, meningkatkan kompetensi, dan membangun karir yang berkelanjutan. (Knowles et al., 2020; UNESCO, 2021).

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini Meningkatkan motivasi lulusan SMK Kesehatan untuk bekerja sambil menempuh pendidikan tinggi sebagai upaya pengembangan kompetensi dan karir profesional dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan tinggi dalam pengembangan karir bidang kesehatan maka dapat meningkatkan motivasi peserta untuk melanjutkan pendidikan sambil bekerja, selain itu memberikan strategi pengelolaan waktu antara pekerjaan dan perkuliahan serta menumbuhkan pola pikir produktif dan berorientasi masa depan dan juga membantu peserta menyusun rencana karir jangka pendek dan jangka panjang untuk kedepannya.

Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahapan pertama diawali dengan pengenalan baik dari pihak educator maupun peserta, kontrak waktu dan penjelasan tujuan kegiatan ini. Dilanjutkan dengan melakukan survey awal kepada peserta tentang peminatan mereka setelah lulus sekolah SMK ini. Tahap kedua yaitu pemaparan materi mengenai Produktif di Usia Muda: Motivasi Bekerja Sambil Menempuh Pendidikan Tinggi bagi Lulusan SMK Kesehatan, Pentingnya pendidikan tinggi bagi tenaga kesehatan, Peluang karir lulusan SMK Kesehatan serta Manfaat bekerja sambil kuliah. Pada sesi sharing session peserta diberikan contoh nyata atau testimoni dan pengalaman dari alumni atau narasumber yang berhasil menjalani kuliah sambil bekerja. Peserta diberikan kesempatan menyampaikan kendala, harapan, dan pertanyaan terkait pendidikan maupun pekerjaan.

Pada tahap terakhir yaitu evaluasi dilakukan survey kepuasan pada para peserta, apakah motivasi yang telah diberikan bermanfaat dan juga mengobservasi partisipasi siswa selama kegiatan. Selain itu dilakukan survey peminatan kembali bagi peserta untuk untuk mendapatkan gambaran rencana siswa SMK setelah lulus nanti.



Gambar 1. Foto Bersama Tim Edukator, Fasilitator dan Peserta



Gambar 2. Foto Narasumber 1 dan Peserta



Gambar 2. Foto Narasumber 2 dan Peserta

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan motivasi kepada lulusan SMK Kesehatan agar tetap melanjutkan pendidikan tinggi tanpa harus menunda kesempatan bekerja. Berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi, sebagian besar peserta menyatakan bahwa faktor ekonomi menjadi alasan utama untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah. Namun demikian, mereka juga menyadari bahwa pendidikan tinggi dapat meningkatkan peluang karir dan penghasilan di masa depan.

Materi yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengembangan kompetensi berkelanjutan di bidang kesehatan. Peserta memperoleh wawasan

bahwa pendidikan tinggi bukan hanya untuk memperoleh gelar akademik, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan profesional, memperluas jaringan, serta membuka peluang jenjang karir yang lebih baik.

Melalui sesi motivasi, peserta memahami bahwa bekerja sambil kuliah dapat memberikan berbagai manfaat, seperti kemandirian finansial, pengalaman kerja yang relevan, peningkatan keterampilan komunikasi, dan kemampuan manajemen waktu. Hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa yang menginginkan bekerja sambil kuliah umumnya terdorong oleh keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencapai tujuan karir yang lebih baik.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan terkait cara memilih program studi yang sesuai, strategi mengatur jadwal kuliah dan pekerjaan, serta peluang beasiswa bagi mahasiswa pekerja. Peserta juga menyampaikan kekhawatiran mengenai kelelahan dan kesulitan membagi waktu. Dalam sesi diskusi dijelaskan bahwa keberhasilan bekerja sambil kuliah memerlukan perencanaan yang baik, disiplin, serta dukungan dari keluarga dan lingkungan kerja.

Hasil evaluasi, survey pre sebesar 10% dari peserta berminat untuk bekerja sambil kuliah sedangkan hasil post menunjukkan peningkatan menjadi 35% dari peserta berminat untuk memilih bekerja sambil kuliah hal ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi peserta untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Sebagian besar peserta menyatakan lebih percaya diri dalam merencanakan masa depan dan memahami bahwa produktivitas di usia muda dapat diwujudkan melalui kombinasi antara pengalaman kerja dan pendidikan formal..

Rencana tindak lanjutnya yang disarankan kepada peserta, yaitu peserta diarahkan untuk membuat target pendidikan dan karir dalam kurun waktu 3–5 tahun ke depan dan mengenalkan serta memberikan gambaran Pendidikan Tinggi atau kampus yang relevan dengan lulusan mereka, yaitu jurusan Keperawatan dan Farmasi di Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Bani Saleh.

D. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "Produktif di Usia Muda: Motivasi Bekerja Sambil Menempuh Pendidikan Tinggi bagi Lulusan SMK Kesehatan" kerjasama Universitas Bani Saleh dengan SMK Kesehatan Daya Utama telah berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta maupun pihak sekolah. Pada Kegiatan ini berhasil: Meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pendidikan tinggi, Menumbuhkan motivasi untuk bekerja sambil melanjutkan studi, Memberikan strategi praktis dalam mengelola waktu dan tanggung jawab, Mendorong peserta menyusun perencanaan karir yang lebih terarah. Program serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar semakin banyak lulusan SMK Kesehatan yang mampu meningkatkan kompetensi dan daya saing melalui pendidikan tinggi. Dan pastinya meningkatkan animo Masyarakat untuk dapat melanjutkan pendidikan berkelanjutan di Universitas Bani Saleh Khususnya Fakultas Kesehatan dan Farmasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Bani Saleh; SMK Kesehatan Daya Utama Bekasi; Tim Edukasi Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Bani Saleh; Tim Promosi Universitas Bani Saleh; Siswa / siswi SMK Kesehatan Daya Utama Bekasi; atas kontribusi, kemudahan dan kesempatan yang diberikan kepada TIM Pengabdian Masyarakat semoga kegiatan seperti ini akan berjalan secara berkelanjutan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afrita Harlianty, R., Rismawati, & Farmasita, G. P. (2019). Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja. *Jurnal Psikologi Universitas Aisyiyah*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia 2023*. Jakarta: BPS.
- Cakrawala University. (2025). *9 Motivasi Kuliah Sambil Kerja dan Tipsnya Agar Sukses*
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications
- Gunarto, M., & Hurriyati, R. (2020). *Creating Experience Value to Build Student Satisfaction in Higher Education*. arXiv.
- Hidayah, A. (2012). *Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Program S1 Reguler yang Kuliah Sambil Bekerja*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020–2024*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Statistik Pendidikan Vokasi Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud Ristek.
- Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R. A. (2020). *The Adult Learner* (9th ed.). Routledge.
- Oktaviani, S., & Adha, A. S. (2020). Analisis Motivasi Kuliah Sambil Bekerja pada Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. *Media Penelitian Pendidikan*, 14(2), 153–157.
- Riggert, S. C., Boyle, M., Petrosko, J. M., Ash, D., & Rude-Parkins, C. (2006). Student employment and higher education: Empiricism and contradiction. *Review of Educational Research*, 76(1), 63–92.
- Rochford, C., Connolly, M., & Drennan, J. (2009). Paid part-time employment and academic performance of undergraduate nursing students. *Nurse Education Today*, 29(6), 601–606.
- Sismanto, B. A., et al. (2026). Program Kenali dan Sayangi Tubuhmu sebagai Media Edukasi Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Sekolah Dasar. (2026). *JPMN (Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara)*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.6594/ad5wpc09>
- Sismanto, B. A., et al. (2026). Penyuluhan Tentang Hipertensi pada Lansia di Kampung Rawa Bugel, RT.009/RW.025, Harapan Jaya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi. (2026). *JPMN (Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara)*, 1(1), 7-11. <https://doi.org/10.6594/dx9tgn52>
- Sismanto, B. A., et al. (2026). Peran Perawat dalam Pemenuhan Kebutuhan Pasien dengan Gastroesophageal Reflux Disease (GERD): Perspektif Teori Virginia Henderson. (2026). *JPMN (Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara)*, 1(1), 12-16. <https://doi.org/10.6594/rdcj2q98>
- Sismanto, B. A. (2026). Edukasi dan Pemeriksaan Gula Darah: Upaya Posyandu ILP Garuda 27 B Tingkatkan Kesehatan Warga Harapan Jaya. (2026). *JPMN (Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara)*, 1(1), 17-21. <https://doi.org/10.6594/9p3jex33>
- Sismanto, B. A. (2026). Pendampingan Pasien Hemodialisa melalui Edukasi Kebersihan Tangan guna Pencegahan Infeksi Area Akses Vaskular. (2026). *JPMN (Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara)*, 1(1), 22-26. <https://doi.org/10.6594/8jmk4059>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Indonesia. (2025). *Fenomena Mahasiswa Bekerja Sambil Kuliah di Indonesia*.

- UNESCO. (2021). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract for Education*. Paris: UNESCO.
- World Economic Forum. (2023). *The Future of Jobs Report 2023*. Geneva: WEF.
- World Health Organization. (2022). *Global Competency and Outcomes Framework for Universal Health Coverage*. Geneva: WHO.